

MOTIVATION OF MASLOW'S NEEDS FOR CHARACTERS IN THE BEKISAR MERAH NOVEL BY AHMAD TOHARI

Astri Agnisa¹, Syafrial², Hadi Rumadi³
agnisaastri@gmail.com¹, syafrialpbsiunri@gmail.com², hadirumadipbsi@gmail.com³
085265179545¹, 082171625444², 081270847470

*Indonesian Language and Literature Education Study Program
Department of Language and Art Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to describe the motivation of Maslow's needs for characters in the Bekisar Merah novel by Ahmad Tohari. This study used descriptive qualitative method. Data obtained using documentation techniques. Then, the data is analyzed using description analysis techniques. This technique is done by describing the facts then followed by elaborating to the stage of providing understanding and explanation. From the data obtained, in Ahmad Tohari's Bekisar Merah novel, four Maslow's needs were motivated by figures. The four needs are physiological needs, security needs, love needs, and need for appreciation. While the need for self-actualization cannot be found because all figures do not succeed in meeting their previous needs. The characters in this novel move more on the structure of the personality of the id because the actions of the characters motivated by the need for security and the most found physiological needs. In terms of intrinsic elements, the setting of the scene provides the most motivation for meeting Maslow's needs and the style of language widely used in meeting the needs of the award.*

Key Words: *Motivation for Maslow's Needs, Character, Bekisar Merah*

MOTIVASI KEBUTUHAN MASLOW PADA TOKOH DALAM NOVEL *BEKISAR MERAH* KARYA AHMAD TOHARI

Astri Agnisa¹, Syafrial², Hadi Rumadi³
agnisaastri@gmail.com¹, syafrialpbsiunri@gmail.com², hadirumadipbsi@gmail.com³
085265179545¹, 082171625444², 081270847470

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi kebutuhan Maslow pada tokoh dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh menggunakan teknik dokumentasi. Kemudian, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskripsi. Teknik ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusun dengan menguraikan sampai pada tahap memberikan pemahaman dan penjelasan. Dari data yang diperoleh, di dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari ini ditemukan empat kebutuhan Maslow yang memotivasi tokoh. Empat kebutuhan tersebut ialah kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta kasih, dan kebutuhan penghargaan. Sedangkan kebutuhan aktualisasi diri tidak dapat ditemukan karena semua tokoh tidak berhasil memenuhi kebutuhan sebelumnya. Tokoh dalam novel ini lebih banyak bergerak pada struktur kepribadian id karena tindakan tokoh yang dimotivasi oleh kebutuhan rasa aman dan kebutuhan fisiologis yang paling banyak ditemukan. Dari segi unsur intrinsik, latar suasana memberikan motivasi yang paling banyak terhadap pemenuhan kebutuhan Maslow dan gaya bahasa banyak digunakan dalam pemenuhan kebutuhan penghargaan.

Kata Kunci: Motivasi Kebutuhan Maslow, Tokoh, *Bekisar Merah*

PENDAHULUAN

Sebagai karya sastra yang paling banyak diminati, novel terus mengalami perkembangan dari hari ke hari. Banyak bermunculan penulis-penulis dengan karya yang luar biasa. Latar belakang yang diangkat pun beragam, mulai dari percintaan, kecanggihan teknologi, olahraga, dan bahkan masalah sosial masyarakat. Tidak ketinggalan pula salah satu novel yang ditulis oleh seorang sastrawan Indonesia, yaitu Ahmad Tohari dengan novelnya berjudul *Bekisar Merah*.

Novel ini mengangkat kisah yang berlatar belakang dari masyarakat Karangsoga yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai penderas nira kelapa untuk dijadikan gula merah. Kehidupan masyarakat inilah yang akhirnya menjadikan mayoritas mereka berkalangan ekonomi di bawah rata-rata. Hal itu tergambar dari perdagangan gula yang tidak pernah adil dan pemenuhan kebutuhan yang sangat sulit.

Penulis tertarik untuk meneliti novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari dikarenakan tokoh-tokoh pada novel ini memiliki motivasi kuat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Walaupun tidak semua tokoh berhasil memenuhi semua tingkatan kebutuhan seperti pendapat Maslow. Beberapa contohnya ialah tindakan Darsa untuk selalu mengucap dan mengingat illahi saat berada di atas pohon kelapa. Tujuannya ialah agar kesadarannya tinggi dan tidak termenung. Cara ini telah diajarkan turun-temurun oleh penyadap nira dan kini juga dilakukan oleh Darsa. Hal ini menunjukkan bahwa Darsa termotivasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu rasa aman. Andai ia termenung di atas pohon kelapa dan tidak memiliki kesadaran yang baik, maka keselamatan dirinya bisa terancam. Selain itu, novel karya Ahmad Tohari ini memiliki cerita yang sangat menarik dan memasukkan beberapa istilah dalam bahasa Jawa. Novel yang dibuat oleh Ahmad Tohari ini memiliki cerita yang sangat menarik dan memasukkan beberapa istilah dalam bahasa Jawa. Walaupun belum diangkat menjadi sebuah film, tetapi berkat novel *Bekisar Merah* ini, Ahmad Tohari mewakili Indonesia menerima hadiah sastra dari The S.E.A. Write Award di kota Bangkok, Thailand pada tahun 1995 (Kemdikbud, 2016).

Novel sebagai salah satu karya sastra yang paling banyak mencerminkan kehidupan manusia. Sebagaimana pendapat Surastina (2018: 112) yang menjelaskan bahwa novel ialah salah satu jenis karya sastra yang mengisahkan kehidupan tokoh dengan berbagai konflik yang dialaminya dimulai dari ia lahir hingga mati sehingga adanya perubahan yang terjadi di dalam diri tokoh. Hal inilah menjadi salah satu daya tarik novel sehingga lebih diminati dibandingkan karya sastra lainnya. Cerminan kehidupan manusia tersebut tergambar dari tindakan dan perilaku tokoh-tokoh yang diciptakan oleh pengarang. Tokoh-tokoh yang diceritakan tersebut biasanya saling berkaitan dan menjadi motivasi bagi tokoh lainnya.

Motivasi atau dorongan tersebut menjadi dasar penggerak tokoh untuk bertindak. Tindakan yang dilakukan oleh para tokoh ini dapat mengakibatkan adanya konflik. Konflik inilah yang menjalin rangkaian peristiwa dan hubungan antar tokoh yang terjadi. Bukan hanya tokoh utama saja, tetapi juga tokoh-tokoh yang tidak menjadi pusat pengisahan atau tokoh tambahan.

Sebuah motivasi dapat berasal dari diri sendiri atau internal maupun dari orang lain atau eksternal. Sebuah motivasi dapat berupa pengharapan, kebutuhan ataupun sebuah keinginan yang timbul dari diri seseorang. Terkadang, motivasi yang berasal dari orang lain akan lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan motivasi dari diri sendiri. Motivasi pun terkadang muncul karena adanya dorongan yang timbul dari diri

seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Dimulai dari keinginan untuk memuaskan kebutuhan primernya hingga pengaktualisasian diri. Motivasi inilah yang akhirnya mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan dalam bertindak.

Penelitian-penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini digunakan sebagai pengacuan dan pertimbangan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan sifatnya tidak untuk meniru atau mengulang penelitian sebelumnya. Penulis menemukan sejumlah penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Rika Sylvia, mahasiswi FKIP Universitas Riau, meneliti pada tahun 2013 dengan judul skripsi Motivasi terhadap Pembentukan Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Negeri Lima Menara*. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Khatib Lubis, 2014, FIB Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan judul Analisis Konflik dan Watak Tokoh Utama dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari. Penelitian lainnya dilakukan oleh Setyawan Budi Jatmiko, 2015, mahasiswa FIB Universitas Dian Nuswantoro dengan judul skripsi Motivasi Tindakan oleh Tokoh Utama Genin dalam Cerpen *Rashomon* Karya Akutagawa Ryunosuke. Nia Heldina Ramon, mahasiswi FKIP Universitas Riau meneliti tentang Motivasi Pembentukan Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata pada tahun 2015. Penelitian sejenis lainnya pernah dilakukan oleh Nur Hikma pada tahun 2015 yang dimuat dalam jurnal *Humanika* dengan judul penelitiannya ialah Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara (Kajian Psikologi Humanistik Abraham). Penelitian yang terbaru dilakukan oleh Ernita Handayani, mahasiswi FKIP Unsyiah, pada tahun 2017 yang meneliti tentang Motivasi dalam Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya Yf. Rijal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah motivasi kebutuhan Maslow pada tokoh dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi kebutuhan Maslow pada tokoh dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari. Penelitian ini sangat bermanfaat baik secara praktis maupun teoretis. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca sehingga bisa digunakan sebagai rujukan teruama dalam mengkaji sastra menggunakan kajian psikologi sastra. Manfaat secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu kritik sastra, khususnya yang berhubungan dengan kajian psikologi sastra.

Dari uraian sebelumnya, penulis mengambil judul penelitian ini yaitu "Motivasi Kebutuhan Maslow pada Tokoh dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari". Oleh karena itu, digunakanlah teori yang sesuai dengan motivasi. Menurut Uno (2016: 1), motivasi ialah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku lebih baik dan melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan yang berasal dari dalam dirinya. Schunk, dkk (2012: 6) pun mendefinisikan bahwa "Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan". Schunk, dkk menjelaskan bahwa motivasi menyangkut berbagai tujuan yang memberikan daya penggerak dan arah bagi tindakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2011: 73), menurutnya motivasi ialah "Suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu". Menurut Siagian dalam Kadji (2012: 1), motivasi merupakan akibat dari interaksi yang dialami seseorang dengan situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapinya dan

mendorongnya untuk mengerahkan seluruh tenaganya baik dalam bentuk keahlian maupun keterampilan untuk mencapai tujuannya.

Pada penelitian ini digunakan teori motivasi Abraham H. Maslow, yaitu teori kebutuhan. Teori yang dikembangkan oleh Maslow ini telah mencakup keseluruhan teori-teori lain dengan lima tingkatan kebutuhan. Menurut Maslow dalam Minderop (2011: 49), tingkah laku manusia lebih ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan agar kehidupannya lebih memuaskan dan berbahagia. Seperti yang telah dijelaskan di atas, Maslow mengemukakan lima kebutuhan yang mampu memotivasi seseorang, yaitu kebutuhan fisiologis yang terbagi lagi menjadi kebutuhan makan dan minum, kebutuhan pakaian, kebutuhan istirahat, kebutuhan seks, dan kebutuhan tempat tinggal (dalam Hikma, 2015), kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta kasih, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri (dalam Minderop, 2011: 50). Kebutuhan ini bersifat konatif, yaitu memiliki karakter daya juang atau memotivasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan mulai dari Januari 2019 sampai dengan Juni 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel "*Bekisar Merah*" karya Ahmad Tohari cetakan kedelapan yang terbit pada bulan Januari 2019 oleh Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Novel ini memiliki 360 halaman dengan ukuran 20 cm x 13,5 cm dan bernomor ISBN 9789792266320. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan. Penulis menganalisis data berdasarkan teori motivasi kebutuhan Maslow dengan cara membaca novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari, mengidentifikasi data, mendeskripsikan data, membahas data dan menyimpulkan hasil penelitian. Di sini penulis mengumpulkan data yaitu berupa kutipan dialog maupun pendeskripsian langsung yang berkaitan dengan motivasi kebutuhan Maslow pada tokoh dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang motivasi kebutuhan Maslow pada tokoh dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari, penulis menemukan beberapa tindakan tokoh yang termotivasi dalam pemenuhan kebutuhan menurut Maslow. Dari penelitian ini, secara keseluruhan ditemukan sebanyak 142 data dari 18 tokoh. Data tersebut terdiri atas 36 tindakan tokoh dimotivasi oleh kebutuhan fisiologis, 55 tindakan tokoh dimotivasi oleh kebutuhan rasa aman, 16 tindakan tokoh dimotivasi oleh kebutuhan cinta kasih, dan 35 tindakan tokoh dimotivasi oleh kebutuhan penghargaan. Selain itu, dari 142 data tindakan tokoh yang termotivasi oleh lima kebutuhan tersebut, ditemukan pula 48 data tindakan yang juga dimotivasi oleh latar. Data tersebut terdiri dari 3 tindakan oleh adanya latar waktu, 12 tindakan oleh adanya latar tempat, 24 tindakan oleh adanya latar suasana, dan 9 tindakan oleh adanya latar sosial budaya. Dari 142 data tindakan tokoh tersebut, juga ditemukan 19 tindakan

yang dimotivasi oleh adanya gaya bahasa yang digunakan tokoh-tokoh dalam Novel *Bekisar Merah* ini.

Berdasarkan teori motivasi yang digunakan, yaitu teori motivasi kebutuhan Maslow yang menyatakan bahwa ada lima kebutuhan yang mampu memotivasi manusia, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta kasih, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri (dalam Minderop, 2011: 50), penulis hanya menemukan empat kebutuhan yang menjadi motivasi tokoh dalam bertindak. Empat kebutuhan itu ialah kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta kasih, dan kebutuhan penghargaan, sedangkan kebutuhan aktualisasi diri tidak ditemukan sebagai motivasi tokoh dalam bertindak. Seperti yang disampaikan oleh Maslow, bahwa kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi oleh beberapa orang saja karena kebutuhan yang lainnya harus terpenuhi terlebih dahulu (1984:51). Di dalam Novel *Bekisar Merah* ini, tidak semua tokoh yang bertindak tersebut berhasil memenuhi kebutuhannya dan itulah sebabnya mengapa tidak ada tindakan yang muncul karena adanya motivasi kebutuhan aktualisasi diri ini. Bahkan Lasi yang berperan sebagai tokoh utama pun tidak memiliki tindakan yang dimotivasi oleh adanya kebutuhan aktualisasi diri. Novel ini berakhir dengan penyelesaian dari konflik yang dialami Lasi dan usahanya untuk memenuhi kebutuhan penghargaan pada diri Lasi sendiri. Lasi berusaha mendapatkan kembali rasa kepercayaan dirinya dan hidup bersama Kanjat di Karangsoa.

Berdasarkan pembahasan mengenai tindakan tokoh dalam memenuhi lima kebutuhan menurut Maslow dalam Novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari ini, tokoh yang paling banyak bertindak untuk memenuhi kebutuhan ini ialah Lasi. Hal ini menunjukkan bahwa Ahmad Tohari ingin menampilkan Lasi sebagai tokoh utama. Tindakan Lasi paling banyak didorong oleh adanya motivasi kebutuhan penghargaan. Lasi yang sejak kecil sering dihina oleh masyarakat Karangsoa menjadikannya tumbuh sebagai seorang yang selalu ingin mendapatkan pengakuan dan penghargaan. Hal itu terlihat dari perbedaan kehidupan Lasi di Jakarta yang sangat menyukai orang-orang yang memuji kecantikannya, menjadi perhatian orang lain, dan merasa dirinya berharga saat bersama mereka. Contoh lainnya yaitu saat Lasi kembali ke Karangsoa dengan menggunakan mobil mewah dari Jakarta. Struktur *id* Lasi menekankan bahwa ia harus membanggakan hal itu, akan tetapi struktur *superego*nya mengingatkan ucapan Emaknya agar jangan suka merasa dirinya berlebih. Lasi akhirnya hanya menahan diri untuk tidak menyombongkan itu semua.

Selain itu, tindakan tokoh yang paling banyak ditemukan ialah karena adanya motivasi kebutuhan rasa aman, yaitu sebanyak 55 data. Sedangkan tindakan tokoh karena adanya motivasi kebutuhan fisiologis sebanyak 36 data terletak sesudahnya. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh-tokoh tersebut lebih banyak bergerak pada struktur kepribadian *id*. Seperti yang diketahui bahwa struktur *id* ini merupakan bagian penyimpanan kebutuhan-kebutuhan manusia yang mendasar, seperti makan, minum, tidur, dan lain-lain dan jika pemenuhannya terlambat, maka akan mengakibatkan rasa kegelisahan atau ketidaknyamanan. Oleh sebab itu, maka tindakan tokoh-tokoh ini mencerminkan bahwa kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman merupakan kebutuhan yang paling penting karena menyangkut kelangsungan hidup mereka.

Pada penelitian ini, juga ditemukan adanya motivasi dari unsur intrinsik latar dan gaya bahasa terhadap tindakan tokoh dalam Novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari. Dari 18 tokoh, 12 di antaranya mengambil tindakan karena adanya motivasi kebutuhan dan pengaruh latar. Dari 48 data yang ditemukan, latar suasana yang paling banyak

memberikan pengaruh terhadap tindakan tokoh dan Lasi merupakan tokoh yang paling banyak mendapatkan motivasi tersebut. Seperti yang dikemukakan Suminto (2000: 127) bahwa latar suasana ialah latar yang menggambarkan suasana batin maupun lingkungan yang terjadi di dalam cerita berupa suasana bahagia, sedih, kacau, dan sebagainya. Lasi sebagai tokoh utama sering mengalami pergolakan batin, mulai dari penghinaan orang-orang Karangsoaga, suaminya yang berselingkuh, menjadi wanita simpanan, hingga masalah percintaannya dengan Kanjat yang masih perjaka dan merupakan seorang dosen.

Sedangkan pengaruh gaya bahasa terhadap tindakan tokoh ditemukan sebanyak 19 data. Data ini ditemukan pada 7 dari 18 tokoh. Tindakan tokoh yang dipengaruhi oleh gaya bahasa ini paling banyak dilakukan dalam memenuhi kebutuhan penghargaan. Lasi kembali menjadi tokoh yang paling banyak bertindak. Sedangkan gaya bahasa yang paling banyak dipakai oleh tokoh di dalam Novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari ini ialah simile atau asosiasi, litotes, sinisme, ironi, maupun sarkasme.

Berdasarkan hasil analisis, penulis membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian relevan yang terdahulu. Beberapa perbedaan ditemui pada proses tokoh dalam memenuhi masing-masing kebutuhan. Pada penelitian ini, dalam memenuhi kebutuhan Maslow, tokoh memenuhi kebutuhannya secara bertingkat dimulai dari kebutuhan fisiologis, sedangkan penelitian terdahulu memenuhi kebutuhannya dimulai dari kebutuhan tertinggi. Selain itu, pada penelitian terdahulu tokoh yang dinalisis mampu memenuhi semua tingkatan kebutuhan Maslow. Akan tetapi, dapat diketahui bahwa kebutuhan yang disampaikan oleh Maslow ini dapat memotivasi tokoh untuk bergeak mencapai sebuah tujuan.

Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa manusia dalam bergerak tidak akan pernah terlepas dari tiga lapisan struktur kepribadiannya, yaitu, *id*, *ego*, dan *superego*. Ketiga lapisan inilah yang mengatur tindakan yang dilakukan oleh manusia. Akan tetapi tindakan itu tergantung dari lapisan mana yang paling berpengaruh. Anak jalanan yang mencuri makanan dikarenakan lapisan *id*-nya yang lebih besar, menunjukkan bahwa ada dorongan untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya, yaitu lapar yang sangat kuat. Berbeda jika superegonya yang lebih besar yang tahu bahwa mencuri itu adalah perbuatan dosa, maka ia akan mencari cara lain untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya ini.

Dengan adanya lima kebutuhan ini, menunjukkan bahwa manusia dalam bertindak memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dengan lima kebutuhan ini pula terlihat bahwa manusia secara tidak sadar akan selalu memenuhi kebutuhan yang paling dasar terlebih dahulu, yaitu kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman sebelum ia berhasil mengembangkan potensi yang dimilikinya. Seseorang yang dalam keadaan lapar tentu akan memilih untuk mencari makan dibandingkan mencari penghargaan dari orang lain. Ketika seseorang dalam keadaan lapar, pikirannya pun menjadi tidak fokus sehingga pekerjaan lain yang dilakukannya pun akan terganggu. Tetapi dari hasil analisis ini, dapat diketahui pula bahwa tidak semua orang berhasil mengaktualisasikan dirinya. Hal itu disebabkan karena ketidakmampuan mereka dalam memenuhi salah satu atau beberapa kebutuhan.

Selain itu, apa yang sedang dirasakan oleh seseorang mampu mempengaruhi tindakan yang akan diambil. Ketika seseorang merasa sedih, tentu ia akan mencari rasa aman dan ketenangan. Tempat di mana seseorang berkembang pun juga mampu mempengaruhi tindakan mereka. Orang-orang yang terbiasa hidup dengan di desa dengan segala keramahan belum tentu akan merasa betah tinggal di kota dengan segala

sikap acuh tak acuh, seperti yang dialami oleh Lasi. Mereka yang terbiasa hidup dengan sederhana di desa, ketika berhadapan dengan masyarakat yang hidup mewah di kota akan mencari cara untuk bisa menyeimbangi ataupun mengikuti gaya hidup mereka.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data tentang motivasi kebutuhan Maslow pada tokoh dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari, dapat disimpulkan pada novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari ditemukan sebanyak 142 data dari 18 tokoh. Data tersebut terdiri atas 36 tindakan tokoh dimotivasi oleh kebutuhan fisiologis, 55 tindakan tokoh dimotivasi oleh kebutuhan rasa aman, 16 tindakan tokoh dimotivasi oleh kebutuhan cinta kasih, dan 35 tindakan tokoh dimotivasi oleh kebutuhan penghargaan. Selain itu, dari 142 data tindakan tokoh yang termotivasi oleh lima kebutuhan tersebut, ditemukan pula 48 data tindakan yang juga dimotivasi oleh latar. Data tersebut terdiri dari 3 tindakan oleh adanya latar waktu, 12 tindakan oleh adanya latar tempat, 24 tindakan oleh adanya latar suasana, dan 9 tindakan oleh adanya latar sosial budaya. Dari 142 data tindakan tokoh tersebut, juga ditemukan 19 tindakan yang dimotivasi oleh adanya gaya bahasa yang digunakan tokoh-tokoh dalam Novel *Bekisar Merah* ini. Pada penelitian ini penulis hanya menemukan empat motivasi kebutuhan Maslow. Selain itu dalam Novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari ini, tokoh yang paling banyak bertindak untuk memenuhi lima kebutuhan Maslow ini ialah Lasi

Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis motivasi tokoh dan dijadikan acuan untuk menyusun sebuah penelitian yang lebih lengkap;
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah; dan
3. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca untuk memperdalam dan memahami psikologi sastra, terkhusus mengenai tokoh dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Edrizal. 2015. "Sisi Lain Tokoh Dalam Novel *Sengsara Membawa Nikmat*: Sebuah Kajian Dekonstruksi". *Skripsi*. Padang: Fakultas Ilmu Budaya.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Hamidy, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Handayani, Ernita. 2017. "Motivasi dalam Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya Yf. Rijal". *Skripsi*. Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Hikma, Nur. 2015. "Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara (Kajian Psikologi Humanistik Abraham)". *Jurnal Humanika*, 3 (15). Universitas Halu Oleo.
- Jatmiko, Setyawan Budi. 2015. "Motivasi Tindakan oleh Tokoh Utama Genin dalam Cerpen *Rashomon* Karya Akutagawa Ryunosuke". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya.
- Kadji, Yulianto. 2012. Teori Tentang Motivasi. *Jurnal Inovasi*, 9 (1): 1-9. FIS: Universitas Negeri Gorontalo.
- Kemdikbud. 2016. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*. Diunduh di Pekanbaru, 30 Januari 2019, pukul 11.29 WIB.
- ([http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Bekisar Merah](http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Bekisar_Merah)).
- Lubis, Khatib. 2014. Analisis Konflik dan Watak Tokoh Utama dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari. *Telangkai Balai Bahasa*, 8 (2): 62-73. FIB: Universitas Sumatera Utara.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Maslow, Abraham H. 1984. *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Ancangan Hierarki Kebutuhan Manusia*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Purwanto, M.Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Pradotokusumo, Partini Sardjono. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau.
- Ramon, Nia. 2015. "Motivasi Pembentukan Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata". *Skrpsi*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schunk, Dale H., dkk. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Terjemahan Ellys Tjo. Jakarta: PT.Indeks.
- Suminto, Sayuti A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Suroto. 1989. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia Untuk SMTA*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sylvia, Rika. 2013. "Motivasi terhadap Pembentukan Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Negeri Lima Menara*". *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Tanjung, Bahdin Nur dan Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Fajar Interpretama Offset.
- Tohari, Ahmad. 2019. *Bekisar Merah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.